

EVALUASI KULITAS FISIK GREEN OPEN SPACE SEBAGAI TEMPAT SOCIAL INTERACTION DI WISDOM PARK EMBUNG LEBAH UGM

M Almas Adrian¹, Suparwoko²

^{1,2} Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia

¹Surel: 15512061@students.uui.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas fisik ruang terbuka hijau Wisdom Park UGM tahun 2019. Saat ini RTH taman kota di wilayah perkotaan sudah seharusnya difungsikan sebagai wadah interaksi sosial warga kota untuk berbagai fungsi dan kepentingan yang bermanfaat. Keberadaan RTH taman kota yang belum banyak tersedia dan beberapa belum terawat dengan baik. Tempat tempat seperti itu justru tidak berfungsi sebagaimana mestinya yang justru memunculkan stereotype dari masyarakat bahwa tempat terbuka hijau yang meyeramkan karena penghijauan yg tidak terawat dengan baik, fasilitas penunjang (public amenities) yang kurang memadai, dan penataan dari berbagai aspek lainnya yang kurang seperti pencahayaan, akses menuju tempat yang dituju, dan standar kenyamanan RTH yang semestinya sehingga mengakibatkan tidak adanya aktivitas interaksi sosial didalamnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan cara observasi, kuisisioner, dan wawancara di Wisdom Park UGM. Pemilihan responden dalam kuisisioner menggunakan Teknik accidental sampling dengan jumlah responden 30 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil yang didapatkan dari hasil evaluasi adalah kualitas fisik di Wisdom Park UGM meliputi ketersediaan fasilitas, kondisi RTH, ketersediaan vegetasi, aksesibilitas, dan aktivitas sudah sesuai dengan standar tentang taman kota dan sesuai dengan persepsi pengunjung (responden) bahwa RTH Wisdom Park UGM mampu memberikan kenyamanan sebagai tempat interaksi sosial yang baik.

Kata kunci: RTH, Wisdom Park UGM, kualitas fisik, interaksi sosial.

PENDAHULUAN

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar yang sedang tumbuh dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Pertumbuhan Yogyakarta dengan banyaknya pembangunan gedung-gedung besar dan tinggi berupa hotel, apartemen, pertokoan serta pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun, membuat ruang terbuka hijau di Yogyakarta perlu bertumbuh juga untuk menjaga keseimbangan ekosistem didalamnya. Saat ini banyak sekali RTH di Yogyakarta yang kurang terawat dengan baik dan kurang nyaman dan aman jika digunakan. Khususnya RTH taman kota yang belum banyak tersedia dan beberapa belum terawat dengan baik. Tempat tempat seperti itu justru tidak berfungsi sebagaimana mestinya yang justru memunculkan stereotype dari masyarakat bahwa tempat terbuka hijau yang meyeramkan karena penghijauan yg tidak terawat dengan baik, fasilitas penunjang (public amenities) yang kurang memadai, dan penataan dari berbagai aspek lainnya yang kurang seperti pencahayaan, akses menuju tempat yang dituju, dan standar kenyamanan RTH yang semestinya. Dari beberapa aspek tersebut masih terlihat kondisi RTH di Yogyakarta yang masih kurang optimal penggunaannya.

Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai bagian dari paru-paru kota Yogyakarta terus melakukan terobosan dan penataan untuk menciptakan kampus yang ramah lingkungan, nyaman serta bebas polusi untuk merespon dampak perkotaan yang semakin kompleks. Salah satu dari program penataan kampus ramah lingkungan yaitu pembangunan Wisdom Park (Taman Kearifan) pada kawasan lembah UGM. Wisdom Park yang telah dibangun ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas permasalahan kota Yogyakarta saat ini. Wisdom Park menjadi salah satu ruang terbuka publik yang ada di kota Yogyakarta dengan berbagai macam fasilitas, selain ruang terbuka hijau, area rekreasi, area olahraga, dan juga memiliki embung sebagai tempat resapan air hujan.

Maka dari itu, sudah seharusnya suatu daerah diperkotaan mempunyai RTH yang nyaman dan aman untuk digunakan sebagai penunjang aktivitas interaksi sosial. Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah mengevaluasi kualitas fisik pada RTH di Wisdom Park UGM apakah sudah sesuai standar dan memenuhi kenyamanan para penggunanya agar dapat meningkatkan nilai fungsional dan estetika sehingga menjadi wadah interaksi sosial dan tidak sepi pengguna.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kualitas fisik yang ada di Wisdom Park UGM sudah memenuhi standar tentang taman kota?
2. Bagaimana kualitas fisik yang ada di Wisdom Park UGM sudah memenuhi kenyamanan bagi penggunanya?
3. Bagaimana Wisdom Park UGM dapat digunakan sebagai wadah interaksi sosial bagi masyarakat?

METODE PENELITIAN

Metode Kualitatif

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang dibutuhkan terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari observasi lapangan, wawancara dan kuisioner. Sementara itu teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi pada lokasi eksisting.
- b. Penyebaran kuisioner dan wawancara dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan. Dalam buku (Suryana et al. 2013), Roscoe memberikan saran tentang ukuran sampel untuk penelitian:
 - i. Ukuran sampel penelitian yang layak adalah 30 sampai dengan 500.
 - ii. Bila sampel dibagi dalam beberapa kategori maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.

Penyebaran kuisioner dilakukan dengan cara memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden yang merupakan pengunjung Taman Kota Wisdom Park UGM dengan harapan dapat mewakili sifat populasi secara keseluruhan.

Metode pemilihan responden dilakukan dengan teknik non-probability sampling yaitu pengambilan sampel penelitian secara non-random (Supardi 2005). Responden dipilih

dengan cara accidental sampling. Responden yang dipilih adalah pengunjung yang berada Wisdom Park UGM dengan total responden yang dijadikan sampel berjumlah 30 orang.

- c. Penyederhanaan data kasar yang ada di lapangan berupa hasil dokumentasi eksisting RTH dan merangkum jumlah ketersediaan fasilitas penunjang, vegetasi, aksesibilitas, dan aktivitas yang ada pada RTH.
- d. Mengolah hasil kuisioner sebagai data pendukung menurut persepsi dari responden.
- e. Penyajian data dan mengevaluasi data yang diperoleh secara keseluruhan.

Data disajikan dalam bentuk teks naratif guna mempermudah pemahaman, penafsiran data dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dari analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisdom Park UGM

Potensi RTH di Wisdom Park UGM adalah bentuk RTH publik dengan luas 10 Ha yang termasuk jenis Taman Kota karena memiliki fungsi rekreatif, peningkatan kualitas lingkungan hidup dan kesehatan serta membentuk karakter dan identitas serta moralitas wilayah kota. Termasuk juga sebagai jenis Intermediete Park karena memiliki luas dibawah 20 Ha dan dapat dicapai dari daerah permukiman dengan berjalan kaki. Wisdom Park UGM (Taman Kearifan) ini sendiri adalah sebuah Kawasan yang dibangun Universitas Gajah Mada dengan konsep luar ruangan yang terdiri dari perpaduan antar ruang terbuka hijau, restorasi sungai, taman, fasilitas olahraga, dan tempat diskusi.

Presepsi masyarakat (Pengunjung RTH Wisdom Park UGM)

Partisipasi masyarakat merupakan unsur utama dalam menyempurnakan aspek perencanaan RTH pada taman kota. Tujuan penggunaan elemen masyarakat dalam konsep evaluasi yaitu untuk mengetahui pendapat pengguna eksisting taman kota. Dengan demikian dapat memberikan masukan dalam proses evaluasi yang disesuaikan dengan mengadopsi pemikiran masyarakat tersebut. Data responden dianalisis menggunakan bentuk persentase.

Tabel 1. Data Identitas Responden

Identitas	Jumlah Jiwa	Presentase (%)
1. Umur		
a. 1-14 tahun	-	0%
b. 15-55 tahun	30	100%
c. > 55 tahun	-	0%
2. Pekerjaan		
a. Pelajar/Mahasiswa	24	80%
b. Pegawai	3	10%
c. Wiraswasta	1	3,33%
d. Lainnya,....	2	6,66%

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh responden berumur 15-55 tahun dengan presentase 100%. Berdasarkan jenis pekerjaan, sebagian besar responden merupakan pelajar/mahasiswa, hal ini dapat dilihat dari tabel 1 dengan presentase 80% sisanya pegawai (10%), wiraswasta (3,33%), dan lainnya seperti guru, ibu rumah tangga (6,66%).

Tabel 2. Presepsi Responden tentang pengertian dan fungsi RTH taman kota.

Daftar Pertanyaan	Jumlah	Presentase (%)
3. Apakah anda mengetahui apa yang dimaksud RTH?		
d. Ruang Terbuka Hijau	30	100%
e. Ruang Tata Hijau	-	0%
f. Ruang Tata Hutan	-	0%
4. Apakah manfaat dari ruang terbuka hijau?		
e. Tempat rekreasi	5	16,55%
f. Keindahan lingkungan	-	0%
g. Menjaga kualitas lingkungan	21	70%
h. Tempat interaksi sosial	3	10%
5. Apakah bentuk dari RTH yang ada di <i>Wisdom Park</i> UGM?		
a. Taman kota	22	73,33%
b. Hutan Kota	-	0%
c. Jalur Hijau	8	26,66%
6. Apakah anda mengetahui fungsi taman kota?		
a. Sebagai tempat interaksi sosial	28	93,33%
b. Sebagai tempat berjualan	-	0%
c. Sebagai tempat berolahraga	2	6,66%
7. Apakah RTH di <i>Wisdom Park</i> UGM sudah memenuhi dengan fungsi taman kota?		
a. Ya	24	80%
b. Belum	6	20%

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden sudah mengetahui apa itu RTH, yakni ditunjukkan oleh 100% responden memilih “ruang terbuka hijau” dari pertanyaan “apa yang dimaksud dengan RTH?”. Sebagian besar responden (70%) juga sudah mengetahui manfaat dari ruang terbuka hijau yaitu sebagai tempat berinteraksi sosial dan sisanya (6,66%) menjawab sebagai tempat berolahraga.

Berdasarkan pertanyaan pada tabel 2 tentang bentuk RTH *Wisdom Park* UGM sebagian besar menjawab RTH taman kota sebanyak 73,33% responden dan sisanya menjawab jalur hijau sebanyak 6,66% responden. Hal ini sudah sesuai dengan teori mengenai jenis-jenis RTH bahwa *Wisdom Park* UGM adalah jenis RTH taman kota.

Pada Table 2 mengenai fungsi RTH taman kota sebagian besar menjawab sebagai tempat interaksi sosial sebanyak 93,33% responden dan 6,66% sebagai tempat berolahraga. Menurut responden fungsi RTH yang utama disini adalah sebagai wadah berinteraksi sosial dan pada RTH *Wisdom Park* UGM sudah memenuhi fungsi tersebut dengan 80% menjawab “ya”.

Ketersediaan Fasilitas RTH Wisdom Park UGM

Tabel 3. Presepsi Responden Tentang Kondisi dan Ketersediaan Fasilitas RTH Wisdom Park UGM

Daftar Pertanyaan	Jumlah	Presentase (%)
1. Bagaimana ketersediaan seluruh fasilitas penunjang yang ada di <i>Wisdom Park</i> UGM?		
a. Lengkap	3	10%
b. Lumayan lengkap	25	83,33%
c. Kurang	2	6,66%
2. Bagaimana menurut anda tentang ketersediaan toilet sebagai fasilitas penunjang di taman kota <i>Wisdom Park</i> UGM?		
a. Baik	9	30%
b. Tidak baik	2	6,66%
c. Kurang baik	19	63,33%
3. Bagaimana kondisi seluruh fasilitas penunjang di taman kota <i>Wisdom Park</i> UGM?		
a. Tidak terawat	-	0%
b. Terawat	10	33,33%
c. Lumayan terawat	20	66,66%
4. Bagaimana menurut anda tentang ketersediaan Bangku taman sebagai fasilitas penunjang di taman kota <i>Wisdom Park</i> UGM?		
a. Nyaman	25	83,33%
b. Kurang nyaman	5	16,5%
c. Tidak nyaman	-	0%
5. Bagaimana menurut anda tentang ketersediaan amphi theater sebagai fasilitas penunjang di taman kota <i>Wisdom Park</i> UGM?		
a. Baik	17	56,66%
b. Kurang baik	12	40%
c. Tidak baik	1	3,33%
6. Apakah keberadaan embung/ danau memberi manfaat bagi kelestarian lingkungan?		
a. Ya	26	86,66%
b. Belum tentu	4	13,33%
c. Tidak	-	0%

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas di RTH Wisdom Park UGM lumayan lengkap dengan presentase sebanyak 83,33%. Sedangkan untuk kondisi fasilitas RTH sendiri sebagian besar menjawab “lumayan terawat” dengan presentase sebanyak 66,66% tetapi setengah dari keseluruhan responden menjawab “terawat” dengan presentase 33,33%.

Tabel 3 juga menunjukkan hasil dari kondisi beberapa macam fasilitas penunjang seperti Toilet yang menurut responden “kurang terawat” dengan presentase 63,33%, bangku taman “nyaman” dengan presentase 83,33%, amphi theater 56,66% menjawab “baik”, dan keberadaan embung dirasa responden memberi manfaat bagi kelestarian lingkungan RTH (86,66%).

Kondisi RTH Wisdom Park UGM

Kondisi RTH pada Zona 1 terlihat kondisinya lumayan terawat. Untuk kebersihan di zona 1 juga terjaga kebersihannya hanya sampah daun karena memang di zona 1 banyak pepohonan tinggi. Untuk suasananya disana nyaman, teduh, dan sejuk. Keberadaan embung menambah suasana tenang dan enak dipandang dengan populasi angsa yang berenang di tepian hingga tengah embung.

Fasilitas yang ada juga cukup memadai seperti toilet tempat sampah yang tersebar, bangku taman di tepian embung, adanya amphi theater yang tengahnya digunakan para pemancing untuk memancing. Disayangkan hanyalah penggunaan bangku taman ber material batu batuan yang sebenarnya kurang nyaman jika diduduki. Vegetasi sangatlah banyak di area dr pepohonan perindang, tanaman hias, dan perdu.



Gambar 4.6 RTH pada Zona I Sekitar Embung
Sumber: Hasil Dokumentasi

Kondisi RTH pada Zona 2 kondisinya terawat karena keadaan lingkungannya yang bersih, tidak ada sampah yang dibuang sembarangan. Ini didukung dengan banyak disediakan tempat pembuangan sampah di beberapa titik di taman tersebut. Kondisi disana juga sejuk dan nyaman karena adanya vegetasi perindang namun masih disayangkan pohon-pohon di area ini hanya berada di tepi taman saja sehingga bagian tengah hanya taman terbuka yang akan membuat kondisinya panas saat pengunjung sedang bersantai di pinggir sungai. Tersedianya bangku taman untuk bersantai dan menikmati pemandangan sungai, dan area di jembatan yang terlihat dihias sedemikian rupa.



Gambar 4.8 RTH pada Zona II Timur Masjid UGM
 Sumber: Hasil Dokumentasi

Tabel 4. Presepsi Responden Tentang Kondisi RTH Wisdom Park UGM

Daftar Pertanyaan	Jumlah	Presentase (%)
1. Bagaimana kondisi taman kota di <i>Wisdom Park</i> UGM ini?		
a. Terawat	14	45,66%
b. Lumayan terawat	16	53,33%
c. Tidak Terawat	-	0%
2. Bagaimana suasana lingkungan di <i>Wisdom Park</i> UGM ini?		
a. Panas	-	0%
b. Nyaman dan sejuk	30	100%
c. Lembab dan kurang pencahayaan	-	0%
3. Bagaimana Kondisi <i>Wisdom Park</i> UGM dari segi keindahannya/ estetika?		
a. Tidak indah	-	0%
b. Indah	18	60%
c. Cukup Indah	12	40%
4. Apakah lingkungan <i>Wisdom Park</i> UGM terjaga kebersihannya?		
a. Terjaga dengan baik	20	66,66%
b. Kurang terjaga dengan baik	10	33,33%
c. Tidak terjaga dengan baik	-	0%
5. Apakah lingkungan <i>Wisdom Park</i> UGM nyaman untuk berinteraksi sosial?		
a. Nyaman	26	86,66%
b. Kurang nyaman	4	13,33%
c. Tidak nyaman	-	0%

Pada tabel 4, pernyataan responden tentang kondisi RTH Wisdom Park UGM sebagian menyatakan “terawat” sebanyak 45,66% dan “lumayan terawat” sebanyak 53,33% serta suasana pada RTH seluruhnya menyatakan “nyaman dan sejuk” (100%). Untuk segi keindahan sebagian responden menyatakan indah (60%) dan sebagian lagi menyatakan cukup indah (40%). Dalam segi kebersihannya 66,66% responden menyatakan bahwa sudah terjaga dengan baik dan sisanya (33,33%) menyatakan kurang terjaga dengan baik. Secara keseluruhan sebagian besar responden sudah merasa nyaman berada di RTH Wisdom Park UGM saat ini dengan perbandingan nyaman (86,66%) dan kurang nyaman (13,33%).

Kesesuaian Kondisi, Ketersediaan Vegetasi dengan standar Vegetasi untuk RTH Taman Kota

Permen PU No.5 tahun 2008 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan RTH Perkotaan digunakan untuk menilai ketersediaan vegetasi di RTH Wisdom Park UGM. Peraturan tersebut menjelaskan ketersediaan vegetasi pada taman kota berupa pohon, keberadaan taman perindang, penutup tanah, kerapatan vegetasi. Ketersediaan vegetasi tersebut mempunyai manfaat untuk menciptakan fungsi ekologi dan estetika.

Tabel 5. Ketersediaan Vegetasi di RTH Wisdom Park UGM

Taman Kearifan UGM	Vegetasi					Kesesuaian Standar
	Jumlah Pohon		Tanaman Perindang		Kerapatan Vegetasi Keterangan	
	Jumlah	Skor	Jumlah	Skor		
Zona I (Sekitar embung)	525	3	525	1	Tinggi	Memadai
Zona II (Utara Masjid UGM)	280	3	53	1	Rendah	Memadai

Keterangan:

0= Jika tidak memiliki tanaman perindang

1= Jika jumlah pohon < 100, Jika terdapat tanaman perindang

2= Jika jumlah pohon 100-150

3=Jika jumlah pohon >150

Tabel 5 menunjukkan jika di setiap zona I dan II pada RTH Wisdom Park UGM mempunyai ketersediaan vegetasi tergolong memadai. RTH Taman Kota tersebut mempunyai pohon lebih dari 150, terdapat pohon perindang dan tingkat kerapatan tergolong tinggi. Kondisi vegetasi di RTH Wisdom Park UGM menjadikan tempat tersebut teduh, sejuk dan rindang sehingga fungsi ekologi dan estetika perkotaan berjalan optimal.

Berikut hasil presepsi responden mengenai ketersediaan vegetasi di RTH Wisdom Park UGM :

Tabel 6. Presepsi Responden Tentang Ketersediaan Vegetasi di RTH Wisdom Park UGM

Daftar Pertanyaan	Jumlah	Presentase (%)
1. Bagaimana jumlah pohon peneduh yang ada di Wisdom Park UGM?		
a. Sangat kurang	-	0%
b. Kurang	-	0%
c. Cukup	29	96,66%
d. Banyak	1	3,33%
2. Bagaimana penataan tanaman yang berada di taman kota Wisdom Park UGM apakah memberi kenyamanan saat berada di taman?		
a. Ya	21	70%
b. Belum	1	3,33%
c. Biasa saja	8	26,66%
d. Tidak sama sekali	-	0%

3. Jenis tanaman apa saja yang perlu di tanam di taman kota <i>Wisdom Park</i> UGM?		
a. Tanaman hias	10	33,33%
b. Tanaman buah	8	26,66%
c. Tanaman peneduh	9	30%
d. Tanaman perindang	3	10%
4. Apakah anda setuju jika dilakukan penambahan tanaman-tanaman untuk memperindah taman kota <i>Wisdom Park</i> UGM?		
a. Sangat setuju	7	23,33%
b. Setuju	22	73,33%
c. Tidak setuju	1	3.33%
d. Sangat tidak setuju	-	0%

Berdasarkan hasil tabel 6 menurut responden sebagian besar RTH *Wisdom Park* UGM sudah mempunyai ketersediaan pohon peneduh yang sudah “cukup” memadai dengan presentase 96,66%. Penataan tanamannya menurut 70% responden sudah memberi kenyamanan saat berada di RTH *Wisdom Park* UGM namun 26,66% merasa bahwa penataan tanamannya masih biasa saja dan sisanya sebanyak 3,33% responden masih belum merasakan kenyamanan dengan tatanan tanaman saat ini di RTH *Wisdom Park* UGM.

Berdasarkan hasil Tabel 5 diatas, sebenarnya ketersediaan dan kondisi vegetasi di RTH *Wisdom Park* UGM sudah memenuhi fungsi ekologi dan estetika tetapi pada hasil tabel 4.7 para responden masih berharap adanya penambahan tanaman-tanaman agar lebih memperindah RTH *Wisdom Park* UGM sebanyak 23,33% menjawab “sangat setuju” dan 73,33% menjawab “setuju”. Mereka menginginkan penambahan jenis tanaman hias (33,33%), tanaman buah (26,66%), tanaman peneduh (30%), dan tanaman perindang (10%).

Kesesuaian Aksesibilitas Eksisting RTH dengan Standar Akses Taman Kota

Hasil observasi dan pengamatan aksesibilitas pada taman kota *Wisdom Park* UGM:

- Memiliki 2 Jalur Jogging Track, satu berada di bagian utara / sekitar embung dan satu lagi berada di sebelah selatan depan masjid UGM.



Trek Joging Zona 1 (500 m) & Trek Joging Zona 2 (700 m)

Gambar 4.10 Trek Joging
 Sumber: Hasil Dokumentasi

Pada zona 1 lebar jalur jalan sebesar 3 meter dan pada zona 2 lebar jalan sebesar 2 meter. Hal ini sudah sesuai dengan standar pedestrian untuk RTH taman kota sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 05/PRT/M/2008.

- b. Tersedia fasilitas pedestrian dan akses untuk difabel.



Gambar 4.11 Akses Difabel
 Sumber : Hasil Dokumentasi

Tersedianya akses difabel pada aksesibilitas internal di Wisdom Park UGM di sepanjang trek jogging pada zona 1 dan pedestrian menuju RTH.

Tabel 7. Presepsi Responden Tentang Aksesibilitas di RTH Wisdom Park UGM

Daftar Pertanyaan	Jumlah	Presentase (%)
1. Bagaimana akses menuju <i>Wisdom Park</i> UGM ini?		
a. Susah dijangkau	-	0%
b. Membingungkan	5	16,66%
c. Mudah dijangkau	25	83,33%
2. Apakah aksesibilitas di <i>Wisdom Park</i> UGM nyaman untuk para <i>pedestrian</i> (pejalan kaki) ?		
a. Nyaman	29	96,99%
b. Kurang nyaman	1	3,33%
c. Tidak nyaman	-	0%
3. Bagaimana kondisi jalan/akses (jalan setapak, <i>jogging track</i>) di <i>Wisdom Park</i> UGM?		
a. Baik	25	83,33%
b. Kurang baik	5	16,66%
c. Tidak baik	-	0%
4. Apakah aksesibilitas di <i>Wisdom Park</i> UGM ramah untuk difabel?		
a. Ya	9	30%
b. Kurang	19	63,33%
c. Tidak	2	6,66%

Berdasarkan tabel 7 hasil menunjukkan menurut responden aksesibilitas menuju ke RTH Wisdom Pak UGM (aksesibilitas eksternal) mudah dijangkau dengan presentase 83,33% sisanya sebanyak 16,66% responden menjawab masih “membingungkan”.

Tabel 7 jika menunjukkan presepsi responden mengenai kondisi aksesibilitas di dalam area RTH Wisdom Park UGM (aksesibilitas internal) sudah baik (83,33%) sisanya sebanyak 16,66% masih menjawab kurang baik. Sehingga sebagian besar responden yang sudah merasa nyaman

(96.66%) saat beraktivitas sebagai pedestrian. Tetapi dari tabel 7 juga menunjukkan bahwa aksesibilitas internal pada Wisdom Park UGM masih belum ramah untuk difabel dengan presentase sebesar 63,33% responden menjawab “kurang”.

Aktivitas di RTH Wisdom Park UGM

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan pada eksisting RTH Wisdom Park UGM banyak sekali aktivitas yang terdapat didalamnya, meliputi:

- a. Berkumpul dan berdiskusi
- b. Memancing
- c. Kerja kelompok
- d. Berolah raga: Jogging, chalistenic, senam,
- e. Nongkrong dan bersantai

Intensitas pengunjung datang ke RTH Wisdom Park UGM berdasarkan hasil pengamatan lebih sering terjadi pada sore hari sekitar pukul 15.00 – 17.30. Rata-rata sebagian besar kegiatan terjadi pada sore hari seperti: memancing, berolahraga, bersantai, berkumpul, dan lainnya. Berbeda intensitas pengunjung pada pagi hari, sebagian kecil terlihat beraktivitas pada pukul 08.00 – 10.00 tetapi itupun dihari hari tertentu saja seperti Sabtu dan Minggu seperti berolah raga yaitu lari pagi.

Berikut hasil kuisioner mengenai presepsi responden yang sedang beraktivitas di RTH Wisdom Park UGM:

Tabel 8. Presepsi Responden Tentang Aktivitas yang sering dilakukan di RTH Wisdom Park UGM

Daftar Pertanyaan	Jumlah	Presentase (%)
1. Apakah anda sering mengunjungi taman kota <i>Wisdom Park UGM</i> ini?		
a. Setiap hari	2	6,66%
b. 1 minggu sekali	10	33,33%
c. 1 bulan sekali	4	13,33%
d. Lebih dari satu bulan	14	46,66%
2. Pada jam berapa anda berkunjung ke taman ini?		
a. Pagi dan sore	8	26,66%
b. Sore hari	22	73,33%
c. Siang hari	-	0%
d. Pagi hari		0%
3. Kegiatan apa yang paling sering dilakukan di taman kota <i>Wisdom Park UGM</i>?		
a. Berolahraga	16	53,33%
b. Berkumpul	-	0%
c. Bersantai dan ngobrol	8	26,66%
d. Aktivitas lainnya (foto-foto, mancing, kerja kelompok dll.)	6	20%
4. Seberapa sering anda beraktivitas di <i>Wisdom Park UGM</i> ini?		

a. Lumayan Sering	11	36,66%
b. Sering	2	6,66%
c. Jarang	17	56,66%

Berdasar kan Tabel 8 intensitasitas responden mengunjungi RTH Wisdom Park UGM yaitu paling banyak “lebih dari satu bulan” dengan presentase 46,66%, 1 bulan sekali sebanyak 13,33%, 1 minggu sekali sebanyak 33,33%, dan sisanya setiap hari selalu datang ke RTH sebanyak 6,66%. Hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar responden “jarang” (56,66%) mengunjungi RTH Wisdom Park UGM dan sebagian besar lain “lumayan sering” (36,66%) mengunjungi RTH Wisdom Park UGM.

Hasil tabel 8 juga menunjukkan sebagian besar responden mengunjungi RTH Wisdom Park UGM pada waktu sore hari (73,33%) dan sisanya mereka beraktivitas disana pada pagi dan sore hari (26,66%). Terlihat sangat jarang dan bahkan tidak ada yang beraktivitas hanya di pagi hari saja kemungkinan karena letak RTH ini di Kampus UGM kawasan pendidikan sehingga sebagian besar memiliki aktivitas belajar di kampus.

Tabel 9. Harapan Responden Untuk RTH Wisdom Park UGM

Daftar Pertanyaan	Jumlah	Presentase (%)
1. Menurut saudara apakah perlu penambahan fasilitas dan pengembangan di Wisdom Park UGM ?		
a. Sangat Perlu	10	33,33%
b. Perlu	19	63,33%
c. Tidak Perlu	1	3,33%
d. Sangat tidak perlu	-	0%
2. Apa yang anda harapkan jika Taman Kota Wisdom Park UGM di desain ulang?		
a. Akses mudah	3	10%
b. Lingkungan nyaman	3	10%
c. Fasilitas semakin lengkap	19	63,33%
d. Lainnya (penambahan tanaman)	5	16,66%
3. Apakah RTH taman kota seperti Wisdom Park UGM ini perlu diterapkan di area lain di Kota Yogyakarta?		
a. Ya	30	100%
b. Tidak	-	0%

Dalam hasil tanggapan responden yang beragam mengenai kondisi RTH, ketersediaan fasilitas, ketersediaan vegetasi, aksesibilitas, dan aktivitas, berikut adalah harapan responden kedepannya untuk RTH Wisdom Park UGM dapat dilihat pada tabel 9. Di dapat kan hasil bahwa kedepannya perlu ada pengembangan lebih lanjut dan penambahan fasilitas-fasilitas di lingkungan RTH Wisdom Park UGM. Sebanyak 63,33% responden menjawab “perlu” dan sebanyak 33,33 % responden menjawab “sangat perlu”. Sebagian besar responden paling banyak megharapkan agar fasilitas semakin lengkap (63,33%) dan beberapa ingin akses lebih mudah (10%), lingkungan Wisdom Park lebih nyaman (10%), dan ingin adanya penambahan vegetasi (16,66%).

Pada tabel 9 juga menunjukkan antusiaseme responden menanggapi adanya pertanyaan mengenai “apakah perlu RTH Wisdom Park UGM ini dapat di terapkan di area lain di Kota Yogyakarta?” dengan 100% responden menjawab “ya” yang artinya sangat perlu. Karena mungkin sangat dirasa kurangnya RTH taman kota yang memadai dan nyaman sebagai wadah interaksi sosial di kawasan Kota Yogyakarta.

Evaluasi RTH Taman Kota Wisdom Park UGM

Evaluasi RTH Taman Kota khususnya pada RTH Wisdom Park UGM bertujuan untuk mendapatkan hasil rekomendasi RTH Taman Kota yang sesuai standar dan nyaman bagi para penggunanya untuk dapat meningkatkan nilai fungsional, estetika, dan sebagai tempat interaksi sosial untuk masyarakat sekitarnya.

Evaluasi didasarkan pada kondisi eksisting. Hasil evaluasi kondisi eksisting taman ini masih sedikit kurang. Evaluasi yang dilakukan diantaranya penambahan vegetasi hias dan, tanaman buah hal ini bertujuan untuk menarik para pengunjung yang datang dan sebagai penambahan nilai estetika, penambahan fasilitas yang lebih baik lagi. Sisanya RTH Wisdom Park UGM sudah memenuhi standar kriteria RTH taman kota yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi RTH pada Wisdom Park UGM melalui lima variabel yang telah ditentukan seperti ketersediaan fasilitas, kondisi RTH, ketersediaan dan kondisi vegetasi, aksesibilitas, dan aktivitas. Dari lima indikator yang dianalisis didapatkan hasil antara lain:

- a. Ketersediaan fasilitas pada RTH Wisdom Park UGM sudah memenuhi standar RTH taman kota. Hanya aspek minor seperti area bermain pos jaga yang tidak tersedia di RTH Wisdom Park UGM. Menurut pengunjung juga ketersediaan fasilitas di Wisdom Park UGM lumayan lengkap.
- b. Kondisi RTH di Wisdom Park UGM sejuk dan nyaman, terjaga kebersihannya, indah dari segi estetika. Menurut pengunjung kondisi RTH Wisdom Park UGM sudah terawat dengan baik.
- c. Ketersediaan vegetasi di RTH Wisdom Park UGM sudah sesuai dengan standar vegetasi taman kota dengan banyaknya vegetasi perindang, vegetasi hias, perdu, dan tvegetasi penutup tanah. Namun menurut responden sebaiknya ditambah lebih beragam vegetasi hiasnya dan jenis pohon buah.
- d. Aksesibilitas di RTH Wisdom Park UGM sudah cukup baik karena tersedia jalur pedertrian, trek jogging, dan jalan setapak. Aksesibilitas juga sudah memenuhi standar akses taman kota yaitu lebar jalan lebih dari 1,5 meter dan juga sudah di lengkapi jalur khusus difabel. Namun menurut responden dirasa kurang untuk fasilitas difabel karena belum adanya ram di beberapa tempat menuju fasilitas penunjang yang tersedia.
- e. Aktivitas di Wisdom Park UGM sangatlah beragam seperti berdiskusi, nongkrong dan bersantai, berolah raga, memancing, dan adanya komunitas skate, street football, dan sepatu roda. Karena dekat dengan pemukiman maka area RTH khususnya pada zona 2 sebagai tempat ibu-ibu berkumpul menemani anak-anaknya yang sedang bermain. Jadi

dalam hal ini RTH Wisdom Park mampu mewadahi masyarakat umum maupun para mahasiswa kampus UGM untuk bersosialisasi dan berinteraksi di lingkungannya.

Rekomendasi

Rekomendasi untuk Pemerintah Kota Yogyakarta sebaiknya melakukan penambahan dan penataan RTH taman kota yang tersebar di Yogyakarta melihat dari hasil evaluasi RTH Taman Kota Wisdom Park UGM yang sudah sesuai standar kenyamanan pengguna dan dapat sebagai wadah interaksi sosial bagi masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharjo, Eko and Djoko Sujarto. 2005. Kota Berkelanjutan. Bandung: PT. Alumni, 2013.
- Dahlan, A. 1992. "Hutan Kota Untuk Pengelolaan Dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup." IPB-APHL.
- Direktorat Jendral Penataan Ruang. Department Pekerjaan Umum. 2008. "Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan." Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan.
- Frick, Heinz dan Mulyani, Tri Hesti. 2006. Arsitektur Ekologis. seri eko-arsitektur 2. Yogyakarta: Kanisius.
- Guntoro. Sinoxnursery. 2011. <http://www.sinoxnursery.com/2011/05/taman-kota.html>.
- Hakim, Rustam. 1991. Unsur Perancangan Dalam Arsitektur Lanskap. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hakim and Utomo. 2002. Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap. Jakarta: Bumi Aksara.
- Halimatussadyah, Nur. 2014. "Perancangan Situs Informasi Taman Tematik Kota Bandung."
- Partowisastro. 2003. "Perbandingan Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Anak-Anak Remaja WNI Asli Dengan Keturunan Tionghoa." Fakultas Psikologi UGM.
- Permendagri. 2007. Permendagri Nomor 1 Tahun 2007.
- Shirvani, Hamid. 1983. The Urban Design Process.
- Simonds JO. 1983. Landscape Architecture. New York (USA): Mc Graw-Hill Book Co.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2005. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Yogyakarta: UII Press.
- Suryana, Sugiyono, Uma Sekaran, Ss Lee, Tm Stearns, and G. Meredith Geoffrey. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002.
- Toneka Soleman, 2000, Struktur dan Proses Sosial. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- UU No. 26 TH 2007. 2007. UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 26 TAHUN 2007 TENTANG PENATAAN RUANG.
- Walgito, Bimo. 2007. Psikologi Kelompok. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yosefa, Kezia Irene and Ardy Maulidy Navastara. 2018. "Karakteristik Pengguna Ruang Terbuka Hijau Pada Kawasan Perumahan Di Kecamatan Rungkut." Jurnal Teknik ITS.